

ABSTRAK

Nama : Arthalia Tarigan
Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Judul : Evaluasi Sistem Pengelolaan Limbah Padat Medis di RSUD Abdoel Moeloek Bandar Lampung Tahun 2018

Latar Belakang : Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, dan gas. Hal ini mempunyai konsistensi perlunya pengelolaan limbah rumah sakit sebagai bagian dari kegiatan penyehatan lingkungan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya pencemaran lingkungan yang bersumber dari limbah rumah sakit. Dampak limbah rumah sakit ini mempunyai risiko yang tinggi, infeksi virus yang serius seperti HIV/AIDS serta Hepatitis B dan C. Tenaga layanan kesehatan, terutama perawat merupakan kelompok yang paling beresiko paling besar untuk terkena infeksi melalui cedera akibat benda tajam yang terkontaminasi (umumnya jarum suntik). Berdasarkan data profil Kesehatan Indonesia tahun 2017 terdapat 2.198 jumlah rumah sakit di Indonesia, dengan jumlah tempat tidur 271.902 adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu tahun 2016 terdapat 2.045 jumlah rumah sakit dengan jumlah tempat tidur 256.426. Cakupan Rumah Sakit yang melakukan pengelolaan limbah sesuai standar pada tahun 2017 yaitu diperoleh dari data profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017 dengan presentase 22,46% rumah sakit yang telah melakukan pengelolaan limbah sesuai standar, dimana ada peningkatan dari tahun sebelumnya 2016 dengan presentase 17,36%. Pada tahun 2017 ada 13 provinsi yaitu Papua, Papua Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Bengkulu, Aceh yang belum memenuhi pengelolaan limbah medis sesuai dengan standar

Tujuan: mengevaluasi sistem pengelolaan limbah padat medis di RSUD Abdoel Moeloek Tahun 2018.

Hasil: masih ditemukan dari proses pengelolaan limbah padat medis di RSUD Abdoel Moeloek yang belum sesuai dengan Kepmenkes RI 1204 tahun 2004 dan terjadinya timbulan sampah limbah dikarenakan proses pembakaran alat incinerator terganggu dan kesadaran terhadap pengelolaan limbah medis yang masih kurang.

Saran: untuk itu perlunya meningkatkan pemahaman mengenai sistem pengelolaan limbah padat medis, mengenali bahaya atau dampak yang ditimbulkan dari proses pengelolaan limbah, pengawasan yang khusus terhadap sarana dan prasana

Kata kunci : Rumah Sakit, Limbah Padat Medis, Dampak.

xix,102 halaman, 20 gambar, 21 tabel, 8 lampiran

Daftar Pustaka : 29 (1995-2017)

ABSTRACT

Name : Arthalia Tarigan
Department : Public Health
Title : Evaluation of the Medical Solid Waste Management System at Abdoel Moeloek Regional Hospital in 2018

Background: Hospital waste is all waste produced by hospital activities in the form of solid, liquid, and gas. This has the consistency of the need to manage hospital waste as part of environmental sanitation activities that aim to protect the public from the dangers of environmental pollution originating from hospital waste. The impact of hospital waste has a high risk, serious viral infections such as HIV / AIDS and Hepatitis B and C. Health care workers, especially nurses, are the group most at risk for infection through injury due to contaminated sharp objects (generally needles injection. Based on data from the Health profile of Indonesia in 2017 there were 2,198 hospitals in Indonesia, with 271,902 beds increasing from the previous year, namely in 2016 there were 2,045 hospitals with 256,426 beds. Hospital coverage that conducts waste management in accordance with standards in 2017 is obtained from the data of Health Indonesia profile in 2017 with a percentage of 22.46% of hospitals that have carried out waste management according to standards, where there is an increase from the previous year 2016 with a percentage of 17.36% . In 2017 there are 13 provinces namely Papua, West Papua, Central Sulawesi, West Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Nusa Tenggara, North Sumatra, Bengkulu, Aceh which have not met medical waste management in accordance with the standards

Purposes: evaluating the medical solid waste management system at Abdoel Moeloek Hospital in 2018.

Results: Still found from the process of medical solid waste management at Abdoel Moeloek Hospital which has not been in accordance with Kepmenkes RI 1204 of 2004 and the occurrence of waste generation due to the disruption of incinerator equipment combustion processes and awareness of management of medical waste that is still lacking.

Suggestion: for this reason, the need to increase understanding of the system of medical solid waste management, recognizing the dangers or impacts caused by the waste management process, special supervision of facilities and infrastructure

Keywords : Hospital, Medical Solid Waste, Impact .

xix,102 page, 20 picture, 21 table, 8 attachments

Literature : 29 (1995-2017)